

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah bentuk bantuan pendanaan yang diberikan kepada anak-anak mulai dari lahir hingga berusia enam tahun. Tujuannya adalah agar pendidikan ini terus dijalankan dan dikembangkan dengan desain pembelajaran yang mampu membantu anak-anak tumbuh secara fisik dan mental. Selain itu, pendidikan ini juga mencakup peningkatan nilai agama dan moral, serta pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan seni sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Aspek ini penting untuk stimulasi.(Peraturan tentang Standar PAUD Nasional, Pasal 137 dari paragraf 10).Salah satu perkembangan terpenting bagi anak -anak dalam komunikasi adalah aspek bahasa.Perkembangan ini mencakup perkembangan berikut:1) Memahami penerimaan bahasa, termasuk kemampuan untuk memahami cerita, perintah, aturan, kenikmatan, dan membaca.2) Bahasa Ekspres yang mencakup mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara verbal, memberi tahu mereka, belajar bahasa praktis, dan mengekspresikan emosi, ide, dan keinginan dalam bentuk grafiti. 3) Pentingnya termasuk memahami hubungan antara bentuk dan ucapan, tiruan bentuk surat, dan pemahaman kata -kata historis.4) Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh semua orang untuk mengomunikasikan emosi, pikiran, dan ide mereka. Sulit untuk membangun bahasa, jadi sulit bagi orang untuk berkembang di sekitar mereka.Bahasa pertama yang diakui oleh manusia adalah bahasa yang disampaikan oleh ibu, yaitu bahasa yang digunakan.Oleh karena itu, sangat penting

bagi orang tua, keluarga terdekat dan guru untuk berbicara dengan baik dengan anak - anak karena ada lebih sedikit anak.

Anak -anak dapat memahami berbagai ide dan hubungan jauh sebelum mereka menemukan kata -kata untuk dijelaskan. Bahasa konsep muncul di hadapan bahasa ekspresif atau kemampuan untuk mengucapkan kata -kata. Perkembangan umum kognitif, sosial, jelas, dan otot dalam sel otak anak -anak juga terkait dengan pengembangan bahasa dan bahasa (Allen.Marotz.2010). Sulit untuk membangun bahasa, jadi sulit bagi orang untuk berkembang di sekitar mereka. Bahasa pertama yang diakui oleh manusia adalah bahasa yang disampaikan oleh ibu, yaitu bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua, keluarga terdekat dan guru untuk berbicara dengan baik dengan anak -anak karena ada lebih sedikit anak.

Kesempatan untuk membantu anak -anak belajar sejak usia muda. Anak berusia 5 tahun suka simak ulang ucap cerita dan menceritakan kisah menggunakan bahasa. Salah satu cara untuk membantu anak -anak belajar bahasa adalah dengan menceritakan kisah. Anak -anak memperoleh keterampilan bahasa utama dalam kemampuan untuk mengekspresikan pesan mereka secara verbal dan tertulis. *Simak Ulang Ucap* adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara, dan salah satu keuntungan *Simak Ulang Ucap* adalah bahwa itu dapat membantu pertumbuhan bicara anak untuk berkomunikasi secara aktif dan efektif, yang menyebabkan percakapan menjadi komunikatif.

Ketika seseorang berbicara dengan orang lain, itu disebut cerita, untuk mengkomunikasikan pesan, informasi, atau bahkan cerita yang menarik meskipun tidak berisi informasi apa pun. *Simak Ulang Ucap* adalah upaya untuk melatih kemampuan

anak berbicara dengan mendengarkan dan menceritakan kembali kisah. Aktivitas ini dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan bahasa mereka dan membantu mereka mengembangkan aspek perkembangan lainnya.

Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa di BKB PAUD Bangau RW 03 Kelurahan Cipinang Besar Utara Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur tidak dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak tidak dapat mengungkapkan perasaan mereka pada hari ini. Anak-anak tidak memiliki banyak kosakata, seperti kemampuan mereka untuk berbicara, karena mereka mengucapkan kata-kata yang terdengar malas untuk berbicara. Anak-anak lebih sering menggunakan bahasa tubuh untuk berbicara seperti menganggu, menarik lengan temannya dan menggelengkan kepalanya untuk menunjukkan kepadanya. Ketika waktu istirahat berakhir dan anak diminta untuk mengatakan apa yang harus dilakukan saat simak ulang ucap, itu sunyi, atau menyebutkan nama mainan yang dia mainkan, atau nama seorang teman yang akan simak ulang ucap dengannya.

Anak-anak tidak menerima stimulus yang cukup di rumah dan di sekolah. Program pembelajaran bahasa berfokus pada bernyanyi dan keaksaraan. Misalnya, selama kegiatan awal pembelajaran, siswa diajak mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Guru tampaknya tidak memberikan perhatian pada apa yang disampaikan siswa, dan guru tidak memberikan motivasi kepada siswa yang malu atau tidak mau berbicara. Anak-anak tidak menerima insentif yang memadai di rumah atau di sekolah. Program pembelajaran bahasa berfokus pada nyanyian dan melek huruf. Misalnya, siswa diundang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka selama kegiatan belajar pertama mereka. Guru tampaknya tidak memperhatikan apa

yang dapat disampaikan oleh siswa, dan guru tidak memotivasi siswa yang tidak ingin malu atau dibicarakan.

Peneliti tertarik dan ingin meningkatkan kemampuan berbicara anak didik dengan metode *Simak Ulang Ucap* . Peneliti memilih judul penelitian ini sebagai " Peranan Metode Simak Ulang Ucap Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Di PAUD Hidayatus-Shibyan Desa Parigi Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun Ajaran 2024/2025 (Penelitian Deskriptif Kualitatif Anak Usia 4-5 Tahun).

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

1. Ketidakmampuan anak untuk menjawab pertanyaan dengan baik baik.
2. Kemampuan rendah bagi anak -anak untuk mengekspresikan emosi dan pikiran mereka
3. Guru tidak meningkatkan pengetahuan lisan dan bahasa anak -anak.
4. Anak -anak lebih suka menggunakan bahasa tubuh untuk menjawab pertanyaan tentang kegiatan mereka.
- 5.. Pengembangan bahasa anak -anak lebih fokus pada literasi, atau menulis.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan untuk berbicara Melalui Metode *Simak Ulang Ucap* Di Paud Hidayatus-Shibyan Desa Parigi Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara anak dipengaruhi atau melalui metode *Simak Ulang Ucap* Di PAUD Hidayatus-Shibyan Desa Parigi Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Kegunaan Penelitian

1. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan opini publik tentang kemungkinan mendongeng di mana anak-anak belajar berbicara.
2. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang bagaimana narasi dapat digunakan sebagai instrumen untuk meningkatkan keterampilan bicara anak-anak. Informasi ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.
3. Harus diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berkembang dan meningkatkan keterampilan guru di kelas, Memberikan wawasan tentang pendekatan pembelajaran yang paling efektif dan meningkatkan minat penelitian, terutama dalam pembelajaran bahasa, Terutama dalam meningkatnya minat dalam pembelajaran dan penelitian bahasa.
4. Temuan penelitian ini bertujuan untuk membantu mengatasi masalah yang muncul selama proses pengajaran dan pembelajaran, terutama yang terkait dengan bagaimana cerita diperintahkan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak-anak.
5. berfungsi sebagai sumber informasi untuk sekolah dalam mengembangkan pedoman yang terkait dengan pengembangan kurikulum dan dukungan infrastruktur.